

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	SMP Telkom Purwokerto	Kelas/Semester	VIII/ Ganjil
Tema	Teks Berita	Alokasi Waktu	3 JP
Sub Tema	Unsur-Unsur Teks Berita		
KD 3.1			
3.1 Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca.		4.1 Menyimpulkan isi dari berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.	
IPK 3		IPK 4	
3.1.1	Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita	4.1.1	Menyimpulkan isi teks berita yang telah dibaca atau didengar
3.1.2	Menuliskan unsur-unsur teks berita yang telah dibaca atau didengar		
Tujuan Pembelajaran			
Melalui Pembelajaran model Problem Based Learning peserta didik diharapkan dapat mengidentifikasi unsur-unsur teks berita yang didengar dan dibaca serta dapat merumuskan ringkasan/ simpulan isi teks berita yang telah dibaca			
Materi Pembelajaran			
Unsur-unsur Teks Berita (ADIKSIMBA/ 5W + 1H)			
Langkah Pembelajaran			
Model: <i>Problem Based Learning</i>	Pendahuluan (10 menit): Salam, memimpin doa, mengecek kehadiran siswa, menyampaikan materi yang akan dipelajari, menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan skenario pembelajaran Inti (95 menit): <ol style="list-style-type: none"> 1. Orientasi masalah <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mencermati contoh teks berita atau tayangan video yang ditayangkan guru • Guru bersama peserta didik melakukan tanya jawab terkait materi yang disaksikan atau dipelajari 2. Mengorganisasi peserta didik untuk belajar <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berkelompok dan berdiskusi untuk menentukan unsur-unsur teks berita yang telah dibaca 3. Membimbing penyelidikan kelompok <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berfikir kritis bekerjasama dalam kelompok mengerjakan LKPD dan guru membimbing siswa yang kesulitan. 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya <ul style="list-style-type: none"> • Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusinya. 5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengklarifikasi hasil diskusi peserta didik • Secara individu peserta didik mengerjakan soal evaluasi Penutup (15 menit): <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik membuat simpulan kegiatan pembelajaran • Guru melakukan refleksi, penghargaan dan tindak lanjut kegiatan pembelajaran • Guru memberikan tugas dan menyampaikan materi selanjutnya 	PPK, Literasi, 4C, HOTS Religius dan kemandirian Literasi, Kritis, komunikatif Kritis, komunikatif, literasi Kritis, komunikatif, kolaboratif, problem solving, literasi, integritas gotong royong Kritis, kreatif, kolaboratif, komunikatif, literasi	
Alat, Bahan, dan Media: Internet, video, dan power point, LKPD Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas 8 Edisi Revisi 2018. Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas 8 Edisi Revisi 2018. PR Buku interkatif Bahasa Indonesia untuk Kelas VIII Semester 1 Intan Pariwara			
Penilaian			
Sikap : Observasi selama pembelajaran berlangsung Pengetahuan : Tes tertulis atau penugasan Keterampilan : Penilaian portofolio yang dikumpulkan Remidial : Penugasan tentang unsur-unsur teks berita Pengayaan : Penugasan tentang unsur-unsur teks berita dan menyimpulkan isi teks berita yang telah dibaca atau didengar.			

Mengetahui,
Kepala SMP Telkom Purwokerto

Purwokerto, Januari 2022
Guru Mapel

Widyatmoko, S.T., M. M. T., M. B. A.
NIK. 730388

Betty Utami, S.Pd.
NIK. 16910059

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Penilaian Sikap

a. Penilaian Sikap dengan Format Jurnal Penilaian Sikap

NO	WAKTU (HARI/TANGGAL /JAM)	NAMA	KEJADIAN / PERILAKU	BUTIR SIKAP	+/-	TINDAK LANJUT
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						

Purwokerto, Januari 2022
Guru Mata Pelajaran

Betty Utami, S.Pd.
NIK 16910059

Lampiran 2 : Penilaian Kelompok

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Petunjuk:

- Bacalah teks berita berikut atau saksikan berita dari media lain!
- Cermati unsur –unsur yang terdapat dalam berita tersebut secara berkelompok!
- Catat unsur berita yang kamu telah ditemukan setelah didiskusikan dalam kelompok!
- Isi LKPD yang disediakan bersama kelompokmu, berdasarkan unsur-unsur yang telah kamu temukan!

a) Teks Berita

TERAPKAN PTM 100% DI SEKOLAH, INI ALASAN KEMEDIKBUD

Mohammad Adrianto S, Okezone · Senin 03 Januari 2022 11:43 WIB

JAKARTA - Kemedikbud akan segera menerapkan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) 100% di sekolah-sekolah. Hal ini disampaikan langsung oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) Suharti. Menurut Suharti, kebijakan ini tidak lepas karena melihat kondisi pandemi Covid-19 yang perlahan mulai membaik menjelang akhir tahun 2021.

“Dalam beberapa bulan terakhir tahun 2021, sudah banyak progres kondisi pandemi (Covid-19) juga membaik, situasi PPKM juga menurun,” kata Suharti dalam “Webinar Penyesuaian Kebijakan Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Tahun 2022, Senin (3/1/2022). Lebih lanjut, Suharti mengungkapkan imbas dari pandemi ini ialah banyaknya anak SD yang putus sekolah. Selain itu kurangnya keaktifan mahasiswa selama periode kuliah daring juga menjadi sorotan sejumlah kepala lembaga perguruan tinggi di Indonesia. “Sebagai contoh saja anak-anak yang putus sekolah untuk anak SD saja ini meningkat 10 kali lipat dibanding tahun 2019,” kata Suharti. Putus sekolahnya anak-anak SD tidak lepas karena keterpurukan ekonomi orang tua. Mereka kerap mengajak anak mereka untuk bekerja mencari uang demi memenuhi kebutuhan ekonomi mereka. “Kemudian ada juga orangtua yang merasa pembelajaran jarak jauh yang diikuti oleh anaknya tidak memberikan kemampuan bagi mereka, dan merasa sama saja anak-anak tidak sekolah, jadi mereka juga tidak menyekolahkan anaknya,” kata dia. Tidak hanya itu, melansir riset dari Bank Dunia, Suharti menjelaskan kalau terjadi penurunan kemampuan belajar selama pandemi. Terdapat juga kesenjangan antara keluarga mampu dan kurang mampu, yang angkanya mencapai 10%.

Sementara itu, hasil studi yang dilakukan Kemendikbud Ristek mengungkap ada sejumlah risiko eksternal yang dialami oleh anak-anak didik selama pandemi Covid-19. “Termasuk di dalamnya bertambahnya kekerasan dalam rumah, kemudian juga risiko pernikahan anak, eksploitasi anak ini meningkat cukup tinggi,” terang Suharti. Alasan-alasan tersebut menjadi dasar mengapa Kemedikbud mempercepat penggelaran PTM 100%. Hal ini sudah diatur dalam Surat Keputusan Bersama (SKB) 4 Menteri tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 tertanggal 21 Desember 2021.

“Tentu ini perlu membuat kita mencari solusi bagaimana memastikan bahwa anak-anak ini bisa kembali sekolah,” pungkasnya. Adapun isi dari SKB 4 menteri, yakni sebagai berikut: sekolah dapat melaksanakan PTM secara penuh

dengan kapasitas 100 persen setiap hari. Sekolah yang diizinkan menggelar PTM 100 persen adalah sekolah di daerah yang ditetapkan sebagai daerah khusus atau berada di level PPKM 1 dan 2 serta capaian vaksinasi dosis 2 pada tenaga kependidikan di atas 80 persen dan masyarakat lanjut usia di atas 50 persen.

Sedangkan bagi daerah yang capaian vaksinasi dosis 2 pada pendidik dan tenaga kependidikan 50-80 persen dan capaian vaksinasi dosis 2 pada warga lansia 40-50 persen, PTM dilaksanakan secara bergantian dengan jumlah peserta didik 50 persen dari kapasitas ruang kelas. Di daerah dengan PPKM level 3, PTM juga bisa dilaksanakan setiap hari secara bergantian dengan kapasitas 50 persen dan lama belajar empat jam per hari.

<https://edukasi.okezone.com/read/2022/01/03/624/2526593/terapkan-ptm-100-di-sekolah-ini-alasan-kemedikbud?page=2>

b) LKPD

Kelompok :

Nama anggota kelompok : 1.
2.
3.
4.

Kelas :

Judul Berita :

Unsur – Unsur Berita	
Apa	
Di mana	
Kapan	
Siapa	
Mengapa	
Bagaimana	
Simpulan isi berita :	

c) Rubrik Penilaian Kelompok

No.	Aspek	Kriteria			
		4	3	2	1
1	Menuliskan judul berita, dengan logis dan dengan kaidah yang tepat	Menuliskan judul berita yang memiliki kelogisan dengan isi teks berita dan kaidah tepat	Menuliskan judul berita yang memiliki kelogisan dengan isi teks berita dan kaidah tidak tepat	Menuliskan judul berita yang tidak memiliki kelogisan dengan isi teks berita tetapi kaidah tepat	Menuliskan judul berita yang tidak memiliki kelogisan dengan isi teks berita dan kaidah tidak tepat
2	Menuliskan enam unsur berita yang sesuai dengan teks berita	Menemukan 6 unsur berita yang memiliki kelogisan dengan teks berita	Menemukan 5 unsur berita yang memiliki kelogisan dengan teks berita	Menemukan 3-4 unsur berita yang memiliki kelogisan dengan teks berita	Menemukan 1-2 unsur berita yang memiliki kelogisan dengan teks berita
3	Menuliskan simpulan unsur berita, logis, komunikatif, dan objektif	Simpulan memenuhi 4 aspek yang ditetapkan	Simpulan memenuhi 3 aspek yang ditetapkan	Simpulan memenuhi 1-2 aspek yang ditetapkan	Tidak ada aspek yang terpenuhi

Keterangan Nilai Akhir:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{NA}$$

Lampiran 3 : Penilaian Individu

TERAPKAN PTM 100% DI SEKOLAH, INI ALASAN KEMEDIKBUD

Mohammad Adrianto S, Okezone · Senin 03 Januari 2022 11:43 WIB

JAKARTA - Kemedikbud akan segera menerapkan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) 100% di sekolah-sekolah. Hal ini disampaikan langsung oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) Suharti. Menurut Suharti, kebijakan ini tidak lepas karena melihat kondisi pandemi Covid-19 yang perlahan mulai membaik menjelang akhir tahun 2021.

"Dalam beberapa bulan terakhir tahun 2021, sudah banyak progres kondisi pandemi (Covid-19) juga membaik, situasi PPKM juga menurun," kata Suharti dalam "Webinar Penyesuaian Kebijakan Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Tahun 2022, Senin (3/1/2022). Lebih lanjut, Suharti mengungkapkan imbas dari pandemi ini ialah banyaknya anak SD yang putus sekolah. Selain itu kurangnya keaktifan mahasiswa selama periode kuliah daring juga menjadi sorotan sejumlah kepala lembaga perguruan tinggi di Indonesia. "Sebagai contoh saja anak-anak yang putus sekolah untuk anak SD saja ini meningkat 10 kali lipat dibanding tahun 2019," kata Suharti. Putus sekolahnya anak-anak SD tidak lepas karena keterpurukan ekonomi orang tua. Mereka kerap mengajak anak mereka untuk bekerja mencari uang demi memenuhi kebutuhan ekonomi mereka. "Kemudian ada juga orangtua yang merasa pembelajaran jarak jauh yang diikuti oleh anaknya tidak memberikan kemampuan bagi mereka, dan merasa sama saja anak-anak tidak sekolah, jadi mereka juga tidak menyekolahkan anaknya," kata dia. Tidak hanya itu, melansir riset dari Bank Dunia, Suharti menjelaskan kalau terjadi penurunan kemampuan belajar selama pandemi. Terdapat juga kesenjangan antara keluarga mampu dan kurang mampu, yang angkanya mencapai 10%.

Sementara itu, hasil studi yang dilakukan Kemendikbud Ristek mengungkap ada sejumlah risiko eksternal yang dialami oleh anak-anak didik selama pandemi Covid-19. "Termasuk di dalamnya bertambahnya kekerasan dalam rumah, kemudian juga risiko pernikahan anak, eksploitasi anak ini meningkat cukup tinggi," terang Suharti. Alasan-alasan tersebut menjadi dasar mengapa Kemedikbud mempercepat penggelaran PTM 100%. Hal ini sudah diatur dalam Surat Keputusan Bersama (SKB) 4 Menteri tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 tertanggal 21 Desember 2021.

"Tentu ini perlu membuat kita mencari solusi bagaimana memastikan bahwa anak-anak ini bisa kembali sekolah," pungkasnya. Adapun isi dari SKB 4 menteri, yakni sebagai berikut: sekolah dapat melaksanakan PTM secara penuh dengan kapasitas 100 persen setiap hari. Sekolah yang diizinkan menggelar PTM 100 persen adalah sekolah di daerah yang ditetapkan sebagai daerah khusus atau berada di level PPKM 1 dan 2 serta capaian vaksinasi dosis 2 pada tenaga kependidikan di atas 80 persen dan masyarakat lanjut usia di atas 50 persen.

Sedangkan bagi daerah yang capaian vaksinasi dosis 2 pada pendidik dan tenaga kependidikan 50-80 persen dan capaian vaksinasi dosis 2 pada warga lansia 40-50 persen, PTM dilaksanakan secara bergantian dengan jumlah peserta didik 50 persen dari kapasitas ruang kelas. Di daerah dengan PPKM level 3, PTM juga bisa dilaksanakan setiap hari secara bergantian dengan kapasitas 50 persen dan lama belajar empat jam per hari.

<https://edukasi.okezone.com/read/2022/01/03/624/2526593/terapkan-ptm-100-di-sekolah-ini-alasan-kemedikbud?page=2>

Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat!

1. Apa yang menyebabkan Kemendikbud segera mempercepat penggelaran PTM?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi anak-anak putus sekolah selama Tahun 2021?
3. Solusi apa yang diterapkan pemerintah untuk segera mempercepat penggelaran PTM?

Rubrik Penilaian

Rubrik	Skor
Peserta didik dapat menjelaskan penyebab penggelaran PTM di Tahun 2022	10
Peserta didik dapat menyebutkan faktor yang mempengaruhi anak - anak putus sekolah selama Tahun 2021	10
Peserta didik dapat menjelaskan solusi yang akan diterapkan pemerintah untuk mempercepat penggelaran PTM	10

Keterangan Nilai Akhir:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{NA}$$